

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan Ny.S (31 tahun) dan Ny.F (22 tahun) dengan diagnosa medis partus maturus dengan sectio cesarea sejak tanggal 18 – 20 Oktober 2023. Berdasarkan hasil analisis pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil anamnesa pada Ny.S berusia 31 tahun dengan diagnosa medis P2A0 partus maturus dengan sectio cesarea. Hasil anamnesa pada Ny.F berusia 22 tahun dengan diagnosa medis P1A0 partus maturus dengan sectio cesarea. Saat dilakukan pengkajian terdapat kesenjangan antara teori dan lapangan hanya saat pemantauan tanda-tanda vital. Pemantauan tanda-tanda vital pada ibu partus maturus di ruang pemulihan memiliki rentang waktu yang berbeda-beda sebelum dipindahkan ke ruang rawat inap. Sedangkan, saat di ruang rawat inap dilakukan pemantauan tanda-tanda vital sebanyak 4 kali yaitu 1 kali saat dinas pagi, 1 kali saat dinas siang, 2 kali saat dinas malam.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari Ny.S dan Ny.F adalah :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.
 - b. Risiko perdarahan berhubungan dengan efek agen farmakologis.
 - c. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi mengenai menyusui.
 - d. Risiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif.

Sedangkan, untuk diagnosa utama yang muncul pada Ny.S dan Ny.F adalah nyeri akut. Yang dilakukan untuk mendapatkan data pendukung adalah dilakukan pengkajian nyeri PQRST (*Provocative/Palliative, Quality, Region/Radiation, Severity, Timing*) dan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan alat ukur NRS (*Numeric Rating Scale*) dan dijelaskan dampak nyeri pada pasien seperti efek terhadap kardiovaskular,

efek terhadap respirasi, efek terhadap organ lain, efek terhadap psikologi, dan efek terhadap mutu kehidupan. Diagnosa lain yang perlu diperhatikan adalah risiko perdarahan pada kedua pasien yang dapat meningkat diakibatkan oleh konsumsi obat antihipertensi yang berperan sebagai agen tokolitik.

3. Intervensi dibagi menjadi 2 yaitu tindakan farmakologis dan tindakan non farmakologis. Untuk tindakan farmakologis, Ny.S diberikan obat Dexketoprofen 3 x 25 mg sedangkan Ny.F diberikan obat Asam Mefenamat 3 x 500 mg. Tindakan non farmakologis yang digunakan sebagai terapi teraupetik atau komplementer pada Ny.S dan Ny.F adalah dengan terapi murrotal Al-Qur'an. Sedangkan, untuk risiko perdarahan dilakukan masase uterus.
4. Hasil intervensi dan implementasi setelah diberikan terapi murrotal Al-Qur'an selama 2 hari mampu mengurangi nyeri akut yang dirasakan oleh pasien walaupun tidak sepenuhnya pulih. Terjadi penurunan persentase nyeri pada Ny.S dan Ny.F. Penurunan persentase nyeri Ny.S dari 60 % menjadi 20 %. Sedangkan, penurunan persentase nyeri Ny.F dari 60 % menjadi 30 %. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi masase uterus, kontraksi uterus teraba keras dan TFU teraba 1 cm di bawah pusat. Tidak ada tanda-tanda perdarahan, tetapi kedua pasien tetap dipantau tanda dan gejala perdarahan.
5. Evaluasi perkembangan pasien, menunjukkan bahwa perbaikan nyeri yang dirasakan pada Ny.S lebih cepat dari Ny.F yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti budaya, usia, jenis kelamin, makna nyeri, kepercayaan spiritual, lingkungan, dukungan keluarga, dan pengalaman sebelumnya. Sedangkan, untuk risiko perdarahan evaluasi yang dilakukan adalah memantau kontraksi uterus, pengeluaran lokia, dan penurunan tinggi fundus uteri.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya :

1. Tenaga Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari diharapkan dapat melanjutkan tindakan keperawatan dalam melanjutkan intervensi terapi murrotal Al-Qur'an sebagai upaya pemeliharaan kesehatan ibu partus maturus dengan sectio cesarea yang ada di ruang rawat inap. Selain itu, disarankan untuk lebih memperhatikan kebutuhan masa nifas khususnya ibu partus maturus dengan sectio cesarea seperti penanganan nyeri, mobilisasi dini, dan perawatan luka agar tidak memperpanjang waktu rawat inap.
2. Institusi dan Mahasiswa Keperawatan diharapkan agar dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu keperawatan komplementer dalam perawatan nyeri akut non farmakologi melalui pendekatan *evidence based nursing* pada ibu partus maturus dengan sectio cesarea.